BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. PT. INTI berpusat di Bandung dengan alamat di komplek laboratorium PTT, Jalan Mohammad Toha No. 77 dan Jalan Dayeuh Kolot No. 255 Bandung

3.1.1 Sejarah PT. INTI

Kiprah PT. INTI dimulai sejak terjalinnya kerja sama antara PN Telekomunikasi dengan Siemens AG pada tanggal 25 Mei 1966 dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Postel. Selanjutnya, LPP Postel berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri dan Telekomunikasi melalui PP No. 59 Tahun 1983, PT. INTI dimasukkan dalam badan Pengelola Industri Strategis bersama sembilan perusahaan. PT. INTI sendiri termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pelanggan utama PT. INTI antara lain adalah "THE BIG FOUR" operator telekomunikasi di Indonesia; Telkom, Indosat, Telkomsel dan XL.

PT. INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis *pure manufacture* menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi teknologi. Selama dua tahun terakhir PT. INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (*Network Management System*),

SLIMS (*Subscriber Line Maintenance System*), NGN Server, VMS (*Video Messaging System*), GPA (Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), *Interface Monitoring System* untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (*Disaster Forecasting and Warning System*).

Selain itu, PT. INTI memiliki anak perusahaan yaitu PT. INTI Pisma International dan PT. IPMS (INTI Pindad Mitra Sejati). PT Inti Pisma Internasional adalah perusahaan patungan antara INTI dengan PT Japan Technologi Indonesia (J-Tech), salah satu perusahaan Pisma Group yang bergerak dalam bidang manufaktur terminal GSM/CDMA, dengan komposisi saham INTI 22% dan PT J-Tech Indonesia 88%. PT J-Tech Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam rekayasa dan pembuatan molding, serta perakitan komponen.

Kedua perusahaan bergabung membentuk kemitraan dengan bentuk perikatan saat ini adalah Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan (*Joint Venture Agreement*) yang ditandatangani tanggal 24 Agustus 2004. PT Inti Pisma Internasional mulai memproduksi sendiri perangkat mobile phone dan fixed wireless phone sejak Februari 2006, didukung oleh Pabrik seluas 1,8 ha dengan karyawan 937 orang dan memiliki enam unit produksi, di antaranya cetakan plastic, perakitan plastic, pembuatan kumparan, perakitan komponen PCB, keypad, dan unit quality control.

Produk handset yang telah diluncurkan PT Inti Pisma Internasional ke pasar adalah ponsel CDMA Nexian seri NX-350, NX-370 dan NX-900. Pada tahun 2006 Nexian berhasil mencatatkan diri di Museum Rekor Indonesia sebagai telepon genggam

pertama dan satu-satunya yang dirakit di dalam negeri sekaligus juga yang berhasil memproduksi 100 ribu unit produk dalam kurun waktu 6 bulan..

PT. IPMS adalah perusahaan patungan antara PT.INTI dengan PT. Pindad yang bergerak dalam bidang industri plastik, industri konstruksi baja, *civil mechanical electrical (CME)* dan perkakas (*tools*). Perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Oktober 2004 ini memiliki komposisi saham PT.INTI 75% dan PT. Pindad 25%. Customer-customer yang selama ini menggunakan jasa PT. IPMS antara lain PT. Telkom, Telkomsel, Satelindo, dan Mobile 8.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi kami adalah menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "mimpi"menjadi "kenyataan".Kepercayaan adalah prinsip yang utama bagi kami, terlebih pada saat ini. Pada era di mana pilihan makin mengglobal dan kompetisi makin meningkat, kami yakin bahwa kepercayaan merupakan cara paling efektif untuk merebut hati dan pikiran manusia.

Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun bergerak dalam industri telekomunikasi, kami telah memperoleh kepercayaan itu. Sampai hari ini, kami dipercaya untuk memberikan solusi kesisteman bagi para operator telekomunikasi ternama di Indonesia.

Tak hanya itu, kami pun secara konsisten terlbat dalam pembangunan telekomunikasi di Indonesia sejak awal kami berdiri. Sesuai dengan salah satu misi kami, yaitu berperan sebagai penggerak utama bangkitnya industri dalam negeri.

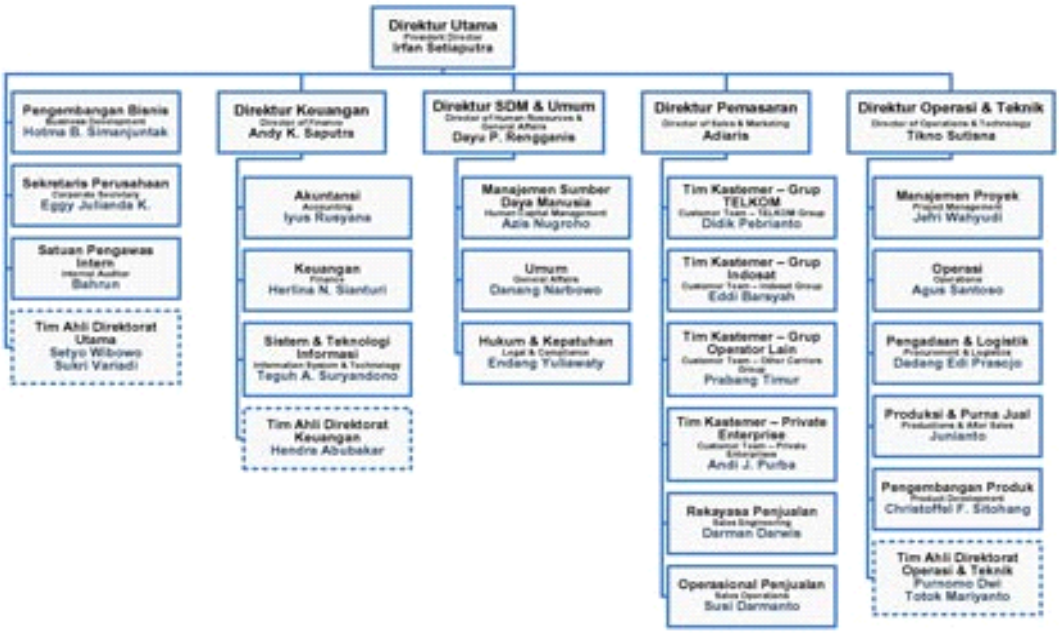
Fokus kami adalah memberikan jasa engineering bidang infokom (ICT) yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan klien serta memaksimalkan nilai.

Dengan cara itu kami berharap dapat mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan secara mutual.

Tak diragukan lagi bahwa kami tak hanya menjadi bagian penting dari mimpi klien kami, tetapi bahkan menjadi bagian penting dari mimpi Indonesia. Dan karena kami sangat tertarik untuk mewujudkan mimpi anda, dengan penuh semangat dan ketulusan, kami akan membagi pengalaman-pengalaman kami dengan anda.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sejalan dengan intensi INTI untuk lebih fokus pada jasa engineering dan lebih berorientasi ke pelanggan, maka INTI menyiapkan organisasinya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. INTI

3.3. Deskripsi Kerja

Dalam PT.INTI khususnya di bagian SDM terdapat masing-masing deskripsi kerja yang diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Divisi Manajemen SDM

Pemimpin mengelola dan merekomendasikan arah strategi Sumber Daya Manusia dan Manajemen kualitas.

2. Kepala Bagian Pengembang SDM & Penikaian Kerja

Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran, biaya (RKAP) unitnya.

3. Kepala bagian Pengembang Sistem SDM

Merencanakan, mengorganisasikan, Mengendalikan kegiatan yang berhubung Pengembangan Sistem SDM.

4. Kepala Bagian Manajemen Kualitas

Merencanakan, Mengorganisasikan serta mengendalikan penerapan SM:IQMS meliputi kegiatan pembuatan dan review dokumen Pedoman SM:IQMS dan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan oleh system manajemen.

5. Kepala bagian Pelayanan SDM

Merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan remunerasi.

6. Kepala Urusan Pengembang system informasi SDM

Menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi SDM.

7. Kepala Urusan Pengembang Sistem SDM

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan Pengembangan Sistem SDM.

8. Kepala Urusan Administrasi & Dokumentasi

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pengarahan kegiatan Administrasi Manajemen Kualitas.

9. Kepala Urusan Hubungan Pegawai

Menyusun Rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelasanaan kegiatan yang bergubungan dengan hubungan kepegawaian.

10. Kepala Urusan Pendukung & Pelayanan SDM

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pekerjaan kegiatan yang berhubungan dengan Pendukung Pelayanan SDM.

11. Kepala Urusan Remunerasi

Merencanakan, Mengorganisasikan, Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan Remunerasi.

12. Kepala Urusan Pendidikan dan Pelatihan.

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan SDM.

13. Kepala Urusan Penilaian Kinerja dan Karir

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Penilaian Kunerja dan Karir.

14. Kepala Urusan Pengembangan Organisasi& MP

Menyusun rencana, melaksanakan pengarahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungn dengan Pengembangan Organisasi dan MP